

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia - Penulis
TEMA : Belajar Kenali Potensi Otak
SURAT KABAR/MAJALAH : Seputar Indonesia

Hari **Minggu** Tanggal **5** Bulan **April** Tahun **2009** Halaman **9** Kolom **2**

RINGKASAN :

Manusia mengolah, menginterpretasi, dan mengimplementasikan sesuatu berdasarkan simbol, informasi, dan ide. Keberadaan otak menjadi sangat signifikan dalam mengendalikan fungsi tubuh lain yang berbeda-beda. Secara umum, otak terbagi menjadi dua bagian, otak kiri dan kanan. Otak kanan memiliki pikiran yang konkret dan holistik. Sementara bagian kiri memiliki pikiran abstrak, linear, dan analitis. Perbedaan kedua belahan otak tersebut sekaligus membedakan gaya berpikir manusia. Dari perbedaan kedua belahan otak tersebut, terlihat hubungan yang saling melengkapi, harmonis, dan memiliki keterpaduan. Dr. Taufiq Pasiak menulis, "Kedua belahan otak berfungsi secara optimal akan melahirkan pikiran genius". Karena itu sangatlah penting untuk kita memahami dan mengerti bagaimana struktur dan fungsi otak kita masing-masing. Dr. Taufiq Pasiak adalah penulis buku *Unlimited Potency of the Brain: Kenali dan Manfaatkan Sepenuhnya Potensi Otak Anda yang Tak Terbatas*. Demikian diungkapkan oleh Herdis Herdiansyah, Manajer Riset Pusat Kajian Strategik dan Pertahanan (CSDS), Pascasarjana UI.

CATATAN :

Belajar Kenali Potensi Otak

Ungkapan terkenal dari Cassirer bahwa manusia adalah *animal symbolicum* (binatang yang ber-simbol) telah lama menjadi satu kajian filsafat manusia.

Manusia mengolah, menginterpretasi, dan mengimplementasikan sesuatu berdasarkan simbol, informasi, dan ide. Kini peradaban modern mengamini ungkapan Cassirer, meski kemudian diyakini kemampuan manusia memahami simbol, informasi, dan ide, terutama diakibatkan berjalannya kerja otak.

Keberadaan otak menjadi sangat signifikan dalam mengendalikan fungsi tubuh lain yang berbeda-beda. Otak seperti sistem komando yang menentukan seseorang berperilaku dan beraktivitas. Otak dibuat dengan prinsip fungsi untuk menentukan struktur, tetapi terbentuk dari satu sel induk (*stem cell*). Sel induk tersebutlah yang menjadi turunan (pembentuk) bagi sel-sel yang lain.

Secara umum, otak terbagi dalam dua bagian, otak kiri dan kanan. Otak kanan memiliki pikiran yang konkret dan holistik. Sementara bagian kiri memiliki pikiran abstrak, linear, dan analitis. Perbedaan kedua belahan otak tersebut sekaligus membedakan gaya berpikir manusia. Otak kanan memiliki gaya berpikir intuitif, artistik, dan sintesis, sedangkan otak bagian kiri berpikir rasional, logis, dan analitis. Kedua bagian otak ini juga memberi pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam memutuskan sesuatu. Otak kanan memberi tekanan pada *low sense*, kurang inisiatif, berfokus pada "hutan" (sesuatu yang lebih *universal*), sedangkan bagian kiri memberi tekanan pada sikap introspeksi, berinisiatif, mengenal diri, dan berfokus pada "pohon" (*particular*). Dalam ekspresi pikiran juga otak kanan bersifat nonverbal, sedangkan yang kiri verbal (hlm 7).

Dari perbedaan kedua belahan otak tersebut, terlihat hubungan yang saling melengkapi, harmonis, dan memiliki keterpaduan. Dr Taufik Pasiak menulis, "Kedua belahan otak berfungsi secara optimal akan melahirkan pikiran genius" (hlm 8). Karena itu, sangatlah penting untuk kita memahami dan mengerti bagaimana struktur dan fungsi otak kita masing-masing. Pemahaman itu memungkinkan kita memaksimalkannya untuk menjadi keunggulan tersendiri. Lantas bagaimana caranya?

Pertama, dalam memaksimalkan peran dan kerja kedua otak, penulis memberi beberapa tips praktis dalam hal memakai dua

otak secara bersama-sama, dari membiasakan memakai kedua belah tubuh untuk melakukan sesuatu hingga membuat catatan di mana terdapat tulisan dan gambar secara bersama-sama. Tulisan dan gambar itu sendiri merupakan hasil kerja dari otak kanan dan kiri. Terkait dengan keseharian, ketika kita bekerja membutuhkan analisa yang serius (memakai otak kiri) maka otak kanan harus diberi kerja dengan misalnya mendengarkan lagu, kemudian dalam metode belajar perlu memadukan ruang kelas dan alam bebas. Memadukan otak kanan dan kiri adalah memadukan kreativitas, berpikir di luar kotak, bekerja keras dengan sesuatu yang menenangkan dan menyenangkan.

Kedua, kemampuan memaksimalkan otak untuk meningkatkan potensi diri dilakukan dengan menyuntikkan semangat, motivasi, keyakinan, dan pemahaman keterbatasan diri. Potensi otak yang baru kita manfaatkan tidak lebih dari 1-10% dari kapasitas yang ada. Karena itu, sangat penting memaksimalkan otak dengan memahami psikologi. Ciptaan dan harapan, visualisasi kesuksesan merupakan salah satu dari cara itu. Jadi sesuai sekali ungkapan dengan *you are what you think*, fungsi otak adalah mengawal harapan keberhasilan secara konsisten.

Buku ini menjadi menarik karena beberapa hal. *Pertama*, secara teknis penulis mampu menjelaskan otak dan bagian-bagian di dalamnya dengan bahasa yang sederhana. Padahal bagi kebanyakan orang, otak dan istilah-istilah di

dalamnya dipenuhi dengan bahasa-bahasa ilmiah yang sulit untuk dibaca, dihafal, bahkan dilupakan. Dengan ilustrasi gambar, contoh, tes memahami otak yang sederhana, penulis mampu menjadikan buku ini istimewa. Secara teknis pula, di samping ukuran buku yang nonkonvensional (17x19 cm) dan dengan banyaknya tes-tes uji dan pengenalan terhadap fungsi dan cara kerja otak, kita diarahkan untuk memaksimalkan otak sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Kedua, secara substansi penulis buku ini istimewa karena latar belakang pendidikan yang beragam, dari kedokteran, *neuroscience*, kesehatan, pendidikan,

sampai psikologi agama. Dengan kata lain, penulis seolah ingin menunjukkan kemultidisiplinan dengan epistemologi keilmuan yang beragam, seolah tidak berhubungan langsung, tapi terkait dalam kesatuan dalam memahami manusia lebih holistik. Meskipun kini keilmuan dan spesialisasi keahlian semakin terfragmentasi, *raison d'être* buku dan penulis buku ini berusaha menyampaikan pesan kebersatuan. Karena itu, buku ini penting menjadi koleksi bagi orang awam sekalipun seperti saya. (*)

Herdis Herdiansyah, Manajer Riset Pusat Kajian Strategik dan Pertahanan (CSDS), Pascasarjana UI

Dr. Taufiq Pasiak

Penulis buku *Revolusi IQ/EQ/SQ*

mizan

Unlimited Potency of the **BRAIN**

**Kenali dan Manfaatkan Sepenuhnya
Potensi Otak Anda yang Tak Terbatas**

Judul	: Unlimited Potency of the Brain: Kenali dan Manfaatkan Sepenuhnya Potensi Otak Anda yang Tak Terbatas
Penulis	: Dr Taufik Pasiak
Penerbit	: Mizan, Bandung
Terbit	: Maret 2009
Tebal	: xviii + 436 halaman